

**PENGARUH PEMAHAMAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH PEMAHAMAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:
Edi Indra Setiawan, SE., M.M.**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hesti Muningrum
NIM : 17 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 11 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Hesti Muningrum

NIM 17 0403 0106

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang ditulis oleh Hesti Muningrum Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0106, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 1 Oktober 2021 Miladiyah bertepatan dengan 24 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|--------------|---------|
| 1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Fasiha, S.El., M.El | Penguji I | (.....) |
| 3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

.....
a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



.....
Raniyah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

.....
Muzayyanah Jabeni, S.P., M.M.
NIP 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mistarianto dan Ibunda Rima Lusiati yang selalu sabar mendidik dan menasehati serta mendukung penulis, dan juga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Rustan S, M.Hum, wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E,MM. dan Wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Ramlah M., MM., Wakil Dekan I Dr. Takdir, SH., M.H., Wakil Dekan II Dr. Rahmawati, M.Ag. dan Wakil Dekan III Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Musayyanah Jabani, ST., MM. dan Sekretaris Program Studi Nurdin Batjo S.Pt, M.M., M.Si. yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pembimbing saya Bapak Edi Indra Setiawan SE., M.M, yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Penguji I Dr. Fasiha, M.EI dan penguji II Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan pertanyaan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para Staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam mengurus segala keperluan dalam penyelesaian studi.
7. Para Dosen dan pegawai di kampus IAIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket dari penulis
10. Teman-teman di kampus IAIN Palopo Angkatan 2017, terkhusus teman-teman Kelas (MBS C) seperjuangan bimbingan Afrilia Safitri, Vira Yudiandi, Asmita Nur Amalia dan Rikal Fajar Masati beserta yang lainnya yang tidak

sempat disebutkan yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Amin.

Palopo, 30 September 2021



Hesti Muningrum



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	š	es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	d	de dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	t	te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	z	zet dengan titik di bawah
ع	<i>„Ain</i>	„	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sepertihalnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, makatransliterasinya adalahsebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	a
إِ	<i>Kasrah</i>	I	i
أُ	<i>Dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan hurufyang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوَّلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ يَ	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
أُ يَ	<i>dhammah dan ya</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٍّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah*

terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)



IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

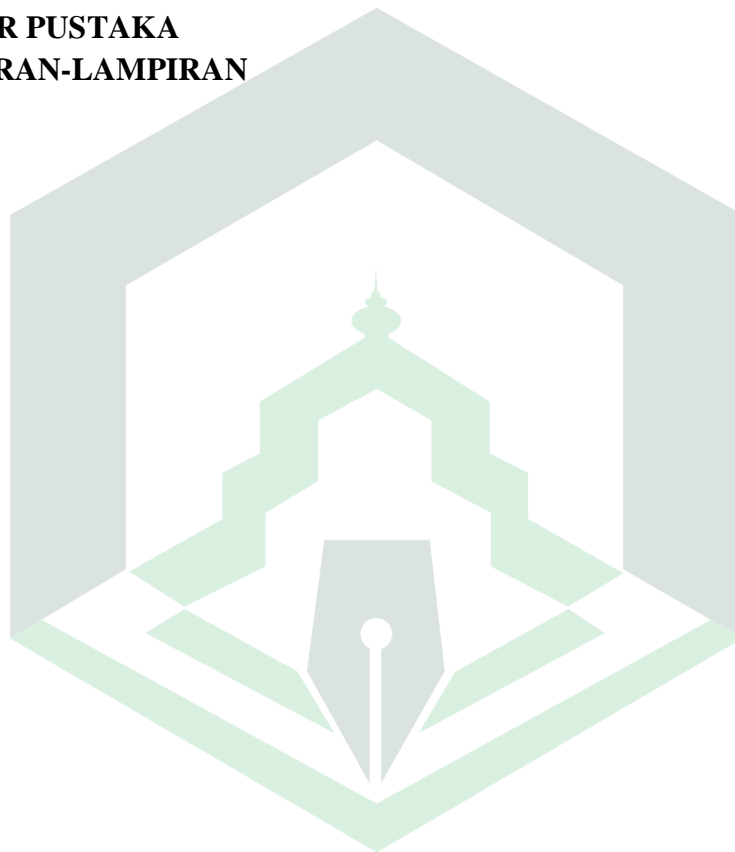
IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional.....	31
D. Sumber Data.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	 67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

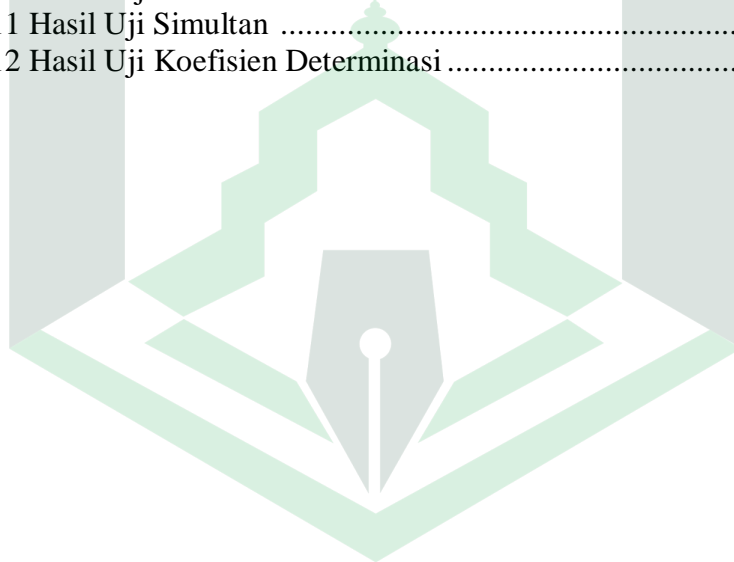
Kutipan Ayat QS An-Nisa/4:100.....	16
Kutipan Ayat QS Al-Isra/17:36.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel.....	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial Variabel Pemahaman Kewirausahaan.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Pemahaman	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial Variabel Motivasi Berwirausaha	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Motivasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Variabel Latar Belakang Keluarga	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Label Keluarga	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Uji Validitas
- Lampiran 3 Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 12 Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 13 Berita Acara Ujian Hasil
- Lampiran 14 Berita Acara Ujian Tutup
- Lampiran 15 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Turnitin
- Lampiran 17 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 18 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Hesti Muningrum, 2021. *‘Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa’*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah; Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah; Untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah; Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 yang berjumlah 126 mahasiswa. Sampel sebanyak 56 responden ditentukan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan instrument angket. Analisis data menggunakan Regresi linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}=6,669 > t_{tabel} = 2,021$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,473 atau 47,3% yang artinya variabel pemahaman kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 47,3%. Adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 7,005 > t_{tabel} = 2,021$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pengaruh motivasi berwirausaha memiliki nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,495 atau 49,5%. Adanya pengaruh yang signifikan antara latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,738 > t_{tabel} = 2,021$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pengaruh latar belakang keluarga memiliki nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,310 atau 31%. Adanya pengaruh secara simultan variabel pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga, minat berwirausaha*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang dialami oleh masyarakat Indonesia telah menimbulkan berbagai masalah, antara lain pengangguran, kelebihan pasokan tenaga kerja dan ketidaksesuaian permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas, yang membuat persyaratan kualitas sumber daya manusia semakin tinggi. Perbandingan antara jumlah kesempatan kerja yang ditawarkan tidak sebanding dengan jumlah lulusan pada semua jenjang pemahaman atau penyediaan tenaga kerja baru, sehingga lahirlah solusi untuk mengatasi semua itu, yaitu berwirausaha.

Berwirausaha pada saat ini bukan hal yang asing. Berwirausaha sangatlah penting karena wirausaha yang sukses adalah pendorong pembangunan ekonomi sekaligus untuk mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat. Beberapa akhir tahun ini, kewirausahaan telah berkembang cukup pesat. Kemajuan teknologi dan sains telah berkontribusi dalam mendorong praktik kewirausahaan yang pada akhirnya dapat menciptakan penemuan produk dan layanan baru. Saat ini masih banyak orang yang belum menemukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada beberapa penyebabnya, termasuk kurangnya pemahaman, kurangnya keterampilan yang memadai dan kurangnya perhatian dari pemerintah dalam menyediakan

lapangan pekerjaan. Banyak masalah ekonomi menjadi penyebab seseorang untuk beralih ke wirausaha atau membuka bisnis mereka sendiri.

Data Badan Pusat Statistik mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2020 tercatat jumlah penduduk Provinsi Sulawesi selatan yang termasuk dalam usia kerja sebanyak 6.553.714 orang. Dari jumlah tersebut, penduduk yang tergolong angkatan kerja mencapai 4.425.420 dengan komposisi 4.006.620 adalah penduduk yang bekerja dan 416.802 orang penduduk yang menganggur. Dibandingkan Agustus 2019, jumlah angkatan kerja mengalami penambahan sebanyak 21.063 orang.

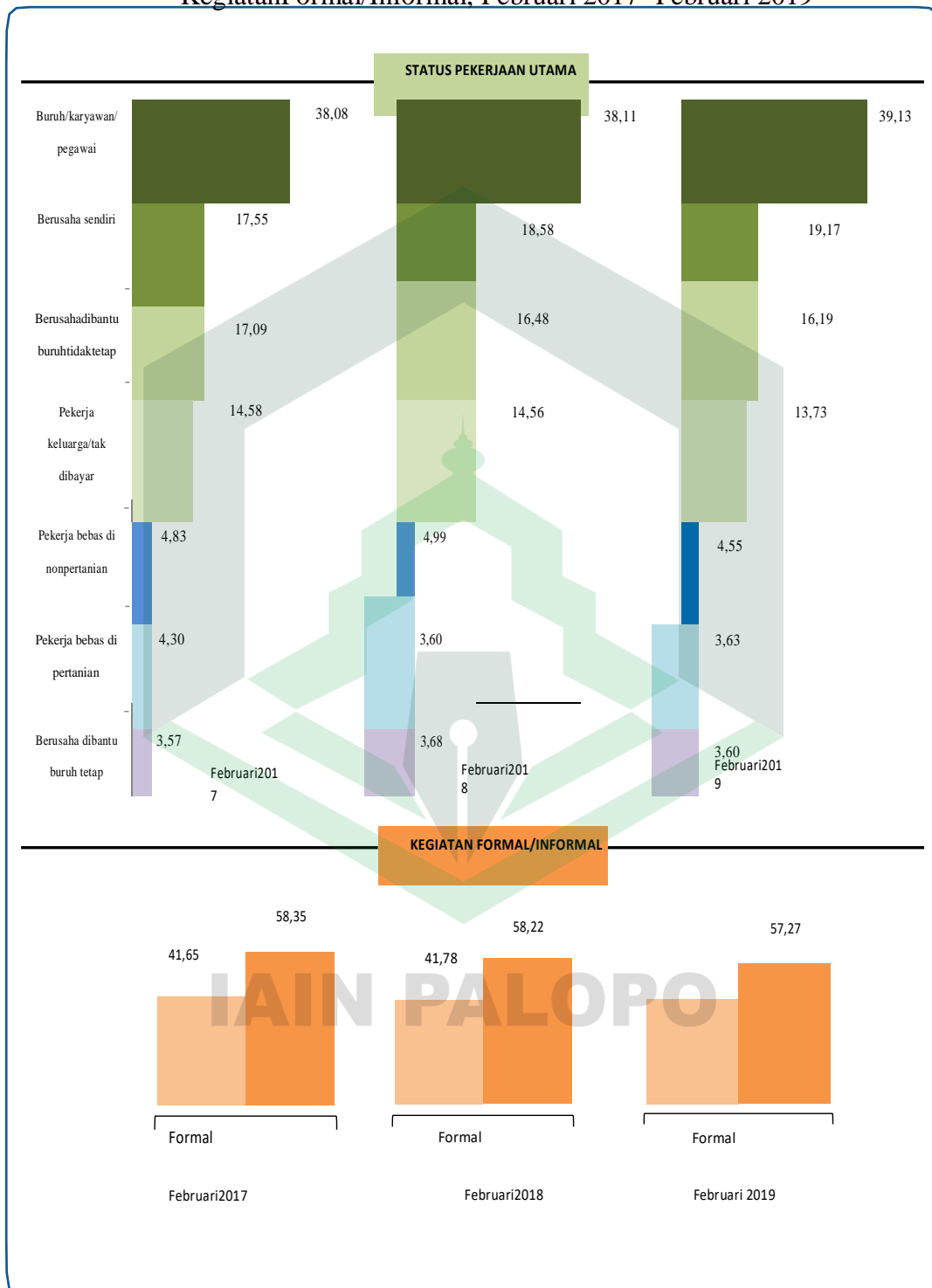
Demikian juga dengan jumlah orang yang bekerja terjadi penurunan atau berkurang sebanyak 51.975 orang. Sebaliknya jumlah orang yang menganggur meningkat 6,31 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ditahun 2020 jumlah pengangguran meningkat di bandingkan dengan jumlah pengangguran tahun lalu.¹

Jumlah penduduk bekerja pada Februari 2019, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu 39,13%. Diikuti status berusaha sendiri yaitu 19,17%, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu 16,19%, dan pekerja keluarga yaitu 13,73%. Sementara status berusaha dibantu buruh tetap memiliki persentase yang paling kecil, yaitu 3,60%.

¹ Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, (di akses pada tanggal 21 Maret 2021)

Gambar 1.1

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Kegiatan Formal/Informal, Februari 2017- Februari 2019



Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah dari tenaga kerja sebagai buruh/karyawan/pegawai lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah orang yang memiliki usaha sendiri. Sehingga data diatas bertujuan untuk membuktikan bahwa minat untuk menjadi wirausaha terbilang kurang.

Sementara dikota Palopo jumlah pengangguran menurut laporan Badan Pusat Statistik Kota Palopo mencapai 11,60 persen dari jumlah penduduk 180.678.²Permasalahanini membutuhkan dukungan dari pemerintah Kota Palopo dengan mengupayakan berbagai strategi dan program yang bertujuan untuk menanggulangi pengangguran tersebut.Upaya perguruan tinggi juga tidak kalah penting untuk memikirkan langkah-langkah strategis yang harus ditempuh untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan ini baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan pembinaan terhadap calon sarjana secara aktif dan kreatif agar dapat memberi kontribusi perekonomian bangsa dengan membuka lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri yang secara langsung akan menekan jumlah angka pengangguran.

Data yang didapatkan dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Palopo Tahun 2019 jumlah pemuda yang diberikan pelatihan wirausaha yaitu sebanyak 320 orang tetapi yang aktif dalam pelatihan tersebut hanya sekitar 50 orang³. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa pembenahan terhadap pola pikir (*mindset*) yang diterima selama di perguruan tinggi sangat penting

² Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo dalam Angka 2019*, (BPS: Palopo, 2019), 58.

³Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Rencana Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2019*, (BPPD : Palopo, 2019), 161.

karena merupakan jalan untuk meningkatkan jiwa berwirausaha, sehingga pemuda nantinya akan memiliki jiwa yang ulet dalam mengikuti pelatihan yang disediakan pemerintah yang nantinya dapat diterapkan setelah lulus.

Banyaknya fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo diantaranya yaitu rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program-program kewirausahaan yang diselenggarakan pihak Institut seperti FEBI Entrepreneur Race, dari ribuan jumlah mahasiswa IAIN Palopo kurang lebih hanya 500 mahasiswa IAIN Palopo yang hadir mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan FEBI Entrepreneur Race dilakukan dengan harapan mampu mengembangkan potensi kreativitas, para alumni nantinya mampu bertahan ditengah-tengah masyarakat. Bukan lagi psebagai pencari kerja melainkan pencipta lapangan kerja. Kurangnya ketekunan mahasiswa dalam berwirausaha hal ini dibuktikan dengan mudahnya mahasiswa menyerah jika mengalami suatu kegagalan dalam menjalankan suatu usaha, dan kurangnya keberanian mahasiswa memulai usaha, dikarenakan alasan modal.

Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, sudah menetapkan pemahaman kewirausahaan. Pemahaman kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah menempuh pemahaman kewirausahaan. Pemahaman kewirausahaan ini dibagi menjadi dua mata kuliah, yaitu mata kuliah kewirausahaan yang ditempuh pada semester tiga dan praktikum kewirausahaan yang ditempuh pada

semester enam. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktikum berwirausaha. Pemahaman kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan yang berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya.

Fenomena kurangnya minat berwirausaha terjadi di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Berdasarkan observasi awal penulis pada mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan tersebut hanya sebagian kecil mahasiswa yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah. Sehingga motivasi berwirausaha masih rendah.

Dalam tahap wawancara awal sebagian mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Oleh Karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pemahaman, motivasi berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah ?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah?
3. Apakah latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
4. Apakah pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?

IAIN PALOPO

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah pemahaman kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah
2. Untuk menguji apakah motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah
3. Untuk menguji apakah latar belakang keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh pemahaman kewirausahaan, motivasi dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi secara umum dan ekonomi islam khususnya.

- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
- c. Dapat bermanfaat selain bahan informasi juga sebagai literature atau bahan informasi ilmiah

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh pemahaman kewirausahaan dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha serta pentingnya berwirausaha. Sehingga menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mengetahui tentang pentingnya kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi dan perannya dalam membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat diharapkan dapat diimplementasikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menjadi pembeda diantara peneliti :

1. Rini Safitri meneliti tentang ,“ Pengaruh motivasi berwirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha“”. Penelitian ini masuk kategori penelitian eksplanatori dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan PLS, selanjutnya hasilnya dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mental kewirausahaan memediasi pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya mental kewirausahaan, minat bisnis mahasiswa program Studi S1 kewirausahaan UB Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga semakin tinggi⁴

Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Rini Safitri dengan peneliti persamaanya adalah sama-sama menggunakan variabel motivasi berwirausaha dan menggunakan pengumpulan datanya menggunakan

⁴Rini Safitri, Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 16 Vol 1 : 2020, 73-82: <http://repository.uin-malang.ac.id/5500/>

kuesioner. Perbedaannya terletak pada pengolahan datanya pada penelitian Rini Safitri pengolahan datanya menggunakan PLS.

2. Deden setiawan (2016) meneliti tentang, “ Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pemahaman Kewirausahaan Terdapat Minat Berwirausaha”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrument dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan linear berganda. Hasil penelitian dengan menggunakan 101 sampel menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta adalah diterima. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,368 maka minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pemahaman kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan pemahaman kewirausahaan sebesar 38%, sisanya 63,% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. ⁵

Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan peneliti persamaannya adalah menggunakan minat berwirausaha sebagai

⁵ Deden Setiawan, “ Skripsi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” (2016) <https://bit.ly/3D1nE6m>

variabel terikatnya. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian Deden setiawan variabel bebasnya adalah ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga sedangkan peneliti menggunakan motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga sebagai variabel bebas, pada penelitian deden setiawan menggunakan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda sedangkan peneliti menggunakan metode regresi linear berganda.

3. Wardani purnamasari meneliti tentang, “Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. Teknik analisis data dengan menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan bantuan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemahaman kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik pemahaman kewirausahaan maka minat berwirausaha cenderung meningkat. Praktik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik praktik kewirausahaan maka minat berwirausaha cenderung meningkat. Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik self efficacy maka minat berwirausaha cenderung meningkat. Pemahaman kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap self efficacy. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik pemahaman kewirausahaan maka self

efficacy cenderung meningkat. Praktik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap self efficacy.⁶

Relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Wardani Purnamasari persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel pemahaman kewirausahaan. Perbedaannya terletak pada teknik analisis data pada penelitian Wardani Purnamasari menggunakan teknik analisis data *structural equation modeling* (SEM) dengan bantuan program AMOS.

B. Kajian Teori

1. Wirausaha

a. Definisi wirausahawan

Pada awalnya, sejak tahun 1975 istilah entrepreneur diidentifikasi dalam bahasa Indonesia menjadi wiraswasta. Istilah ‘wiraswasta’ berasal dari bahasa sansekerta. Wiraswasta terdiri atas tiga suku kata : wira swa dan sta. wira berarti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berpikiran maju, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar kemajuan dan memiliki keagungan watak. Swa berarti sendiri, dan sta berarti sendiri. Dengan demikian wiraswasta dapat diartikan manusia unggul yang mampu hidup diatas kekuatan sendiri. Lengkapnya manusia unggul yang mampu hidup diatas kekuatan sendiri, bahkan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Usaha baru bergantung pada

⁶Wardani Purnamasari dan Meri Rahmania, Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3 No 2: 2020, 76-86: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/11148>

kemampuan pengusaha itu sendiri untuk mengubah ide atau teknologi menjadi perusahaan yang sukses. Literature kewirausahaan telah mengakui bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran kunci dalam proses pengurangan angka pengangguran di dunia.⁷

Menurut Thomas W.Zimmerer dan Norman M. Scarbrough “wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya”⁸. Peter Drucker berkata bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang.

b. Karakteristik wirausahawan

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat kedepan.Melihat kedepan dengan berfikir penuh perhitungan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausahawan seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Percaya diri

Orang yang percaya diri adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya.Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kedewasaan).⁹ Menurut Zimerer,percaya diri

⁷ Giuliano Sansone dan Daniele Battaglia, “Spin-off akademik: peran pendidikan kewirausahaan, “ Internasional Entrepreneurship and Management Journal 17 (2021): 378, <https://bit.ly/2Y0g4JO>

⁸ Thomas W. zimmerer dan Norman Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 4.

⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Cet.Ke-7(Bandung: Alfabeta, 2004),40.

merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Dalam prakti, sikap kepercayaan ini merupakan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimism, individualitas dan ketidaktergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan.

Kepercayaan di atas baik langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi sikap mental seseorang seperti kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, semangat berkarya dan sebagainya banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang yang berbau dengan pengetahuan, keterampilan serta kewaspadaannya.¹⁰

Ia juga berjiwa social, mau menolong orang lain, dan yang paling tinggi ialah kedekatannya dengan sang khaliq Allah SWT. Diharapkan wirausahawan seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur, dan disenangi oleh semua relasinya.

IAIN PALOPO

¹⁰ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 3(Jakarta: Salemba Empat,2008),39.

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q. S An-nisa/04 ayat 100

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَآعًا كَثِيرًا
وَسَعَةً ۗ وَمَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ
عَاجَرَهُ ۗ عَلَاءٌ لَهُ ۗ كَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Terjemahannya: barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.¹¹

2) Inisiatif

Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai sesuatu. Untuk memulai diperlukan adanya niat dan tekad yang kuat serta karsa yang besar. Sekali sukses, maka sukses berikutnya akan menyusul, sehingga usahanya semakin maju dan semakin berkembang. Dalam berwirausaha, peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, bergairah dan semangat.¹²

3) Motivasi prestasi

¹¹ Al-Qur'an surat An-nisa ayat 100, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: syamil Al Qur'an, 2009), 93.

¹² Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 15.

Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seorang wirausaha, karena dapat membentuk mental pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakannya segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berprestasi, pertama diartikan sebagai perilaku yang timbul karena melihat standar keunggulan dan dengan demikian dapat dinilai dari segi keberhasilan dan kegagalan. Kondisi kedua adalah individu sedikit banyak harus bertanggung jawab atas hasilnya. Ketiga, terdapat suatu tingkat tantangan dan timbul perasaan tidak pasti. Konsep-konsep motivasi berprestasi juga sangat menitik beratkan pada kerja dinamika batiniah. Seseorang yang memiliki motivasi prestasi maka dalam menjalankan usahanya ia akan berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.¹³

4) Kepemimpinan

Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloran dan teladan. Ia selalu ingin tampil beda dan lebih menonjol.¹⁴ Kepemimpinan ialah kualitas tingkah laku seseorang yang mempengaruhi tingkah orang lain atau kelompok orang, sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama. Seorang wirausahawan yang menghendaki kerjasama dengan orang lain hendaknya memiliki

¹³ Suryana, *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4 (Yogyakarta: Salemba Empat, 2014), 22.

¹⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 41.

keterampilan kepemimpinan.¹⁵ Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia ingin selalu tampil berbeda, lebih dulu, lebih menonjol. Kepemimpinan termasuk factor kunci bagi seorang wirausahawan. Dengan keunggulan dibidang ini, maka seorang wirausahawan akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja atau personal dan efektifitas. Pemimpin yang berorientasi pada ketiga factor diatas, senantiasa tampil hangat, mendorong pengembangan karir stafnya, disenangi bawahan, dan selalu ingat pada sasaran yang hendak dicapai. Karena pemimpin dalam islam selalu sadar jika nanti akan dimintai pertanggungjawaban sebagaimana firman Allah Swt Q.S Al-Isra/17 ayat 36¹⁶

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ

بِهِ عِلْمًا إِنَّا لَسَمِعُونَ الْبَصِيرَ وَالْفُؤَادَ كَأَنَّهُمْ سِنُونَ لَا

Terjemahannya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.¹⁷

5) Berani mengambil resiko

Setiap usaha, baik usaha baru maupun usaha yang telah lama akan selalu berhadapan dengan resiko. Risiko selalu ada tanpa dapat diketahui

¹⁵ Sirad Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Adicita Karsa Nusa, 2005), 34.

¹⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Cet.Ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2004), 41.

¹⁷ Al –Qur'an surat Al-Isra ayat 36, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: syamil Al Qur'an, 2009), 93.

secara pasti. Seorang wirausahawan harus belajar dari hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya. Berbagai kejadian yang merugikan sebagai dampak dari timbulnya risiko telah memberikan pelajaran yang sangat berharga kepadanya.¹⁸

Seorang wirausaha yang berani menanggung risiko adalah orang yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik. Keberanian menanggung risiko bergantung pada daya tarik setiap alternatif, siap untuk mengalami kerugian dan kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal. Pemilihan untuk pengambilan risiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, kemampuan untuk menilai risiko.¹⁹

Contoh dalam berwirausaha yang penuh dengan risiko dan tantangan yaitu persaingan, harga naik turun, barang tidak laku dan sebagainya. Namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan.²⁰

2. Pemahaman Kewirausahaan

Menurut Buchari Alma Kewirausahaan dapat di ajarkan. Dimana Enterpreneurship (Kewirausahaan) merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah dan dikampus dan telah bertumbuh sangat pesat. di

¹⁸ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 163.

¹⁹ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis :Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 40.

²⁰ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Cet. Ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2004), 40-41.

Negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luar biasa. Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dengan produk-produk inovatif.²¹

Kewirausahaan sebagai mata kuliah dapat dilihat dari pembelajaran kewirausahaan yang lebih komprehensif terutama dalam pola dasar pembelajaran kewirausahaan, scenario pembelajaran, dan prosedur implementasi kewirausahaan. Jika ketiga hal ini dapat dilakukan sangat besar kemungkinan Perguruan Tinggi bisa menjadi tumpuan harapan masyarakat karena menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan berjiwa entrepreneur sejati. Apalagi untuk ukuran masyarakat Indonesia saat ini, Perguruan Tinggi sering dijadikan ukuran keberhasilan awal seseorang dalam mengejar cita-citanya. Sayangnya sekarang banyak lulusan Perguruan tinggi yang kurang sesuai dengan harapannya. Tetapi kalau para lulusan tadi memiliki jiwa wirausaha, mereka tetap *survive* dan sukses.²²

Kewirausahaan yang diajarkan di perkuliahan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu mata kuliah umum yang mengajarkan teori dan praktek kewirausahaan kepada mahasiswa. Dimana tujuan dari pembelajaran kewirausahaan di Prodi Manajemen Bisnis Syariah yaitu dapat menjadikan

²¹ Wardani Purnamasari, “Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 3 no 2. (2020): 77, <https://bit.ly/3a5p5nT>

²² Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 78.

mahasiswa yang mampu hidup mandiri sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²³ Menurut Gestalt proses belajar mengajar harus dengan pengertian, yaitu proses ditemukannya suatu pemahaman didalam belajar. Sebenarnya bahwa pengertian adalah produk daripada pemahaman. Ia paham karna ia mengerti.²⁴

3. Motivasi Berwirausaha

a. Definisi Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi seseorang dalam berwirausaha dapat dikemukakan dalam empat motivasi, yaitu sebagai berikut:

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

²³ Djaali, Psikologi pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 80.

²⁴ Agoes Soejanto, Bimbingan kearah Belajar yang sukses, (Jakarta: Rineka Cipta), 80.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian personal

Bebas mencari standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha, selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

IAIN PALOPO

b. Teori Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

Motivasi merupakan salah satu factor penentu dalam pencapaian

²⁵ Leonardus saiman, *Kewirausahaan, Praktik, dan Kasus-Kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 26.

tujuan. Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya, banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha diantaranya yaitu: teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow.²⁶ Banyak teori untuk mengerti motivasi berwirausaha, diantaranya yaitu:

- 1) Teori Hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow
 - a) Memuaskan kebutuhan fisiologi/dasar (*Basic need*). Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, dan istirahat.
 - b) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*safety need*). Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
 - c) Memuaskan kebutuhan social (*social need*). Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak social dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
 - d) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*self esteem need*). Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin/pemilik dalam bisnis pribadi.

²⁶ Yuyus suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*(Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2013), 98.

e) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*) .memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.²⁷

2) Teori prestasi dari David Mc. Clelland

David Mc. Clelland mengatakan bahwa “teori prestasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berminat dalam kegiatan kewirausahaan”. Jika seseorang memiliki keinginan berprestasi dalam bidang kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Teori prestasi dari David Mc. Clelland yaitu:

a) Kebutuhan akan persahabatan (*need for affiliation*)

- (1) Keinginan kuat untuk bersahabat
- (2) Keinginan berkumpul
- (3) Khawatir putusnya persahabatan

b) Kebutuhan akan kekuasaan

- (1) Keinginan kuat untuk memerintah
- (2) Menyukai hubungan vertical
- (3) Bangga atas posisi dan reputasi

c) Kebutuhan akan prestasi

- (1) Memiliki tanggungjawab
- (2) Pengambilan risiko
- (3) Kreatif dan inovatif

²⁷ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 100.

Wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi. Sifat khas motif berprestasi tinggi yaitu:

- a) Mempunyai komitmen dan tanggungjawab terhadap pekerjaan
- b) Cenderung memilih tantangan
- c) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
- d) Objektif dalam setiap penilaian
- e) Selalu memerlukan umpan balik
- f) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
- g) Berorientasi laba
- h) Mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif²⁸

Berdasarkan teori David Mc. Clelland dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih memiliki sifat khas untuk terus berusaha agar usahanya berhasil. Minat berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang apabila orang tersebut memiliki motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang sehingga orang tersebut akan masuk atau memulai melakukan kegiatan kewirausahaan.

²⁸ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 101.

4. Latar Belakang Keluarga

Jhonson menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain. Gurbuz dan Aykol juga menyatakan bahwa factor konstektual yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan akademik, dukungan social dan kondisi lingkungan usaha. Adapun dukungan social itu yakni menyangkut masalah hubungan dengan family dan hubungan lainnya. Dalam bukunya Alma menyatakan bahwa pada pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil.²⁹

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya.

Menurut pendapat Sudjana, latar belakang keluarga siswa merupakan kondisi yang ada pada keluarga khususnya orang tua siswa yang dicerminkan dalam status ekonomi social dan ekonomi.

²⁹ Lieli Suharti dan Hani Sirine, “ Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneur Intention*),” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2011): 125, <https://bit.ly/3dxBYJJ>

Singgih menyatakan bahwa dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil perpaduan antara warisan sifat-sifat, bakat-bakat orang tua dan lingkungannya dimana ia berada dan berkembang. Lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam adalah lingkungan keluarganya sendiri.

Laming & Kuehl mengatakan bahwa kebanyakan dari keluarga yang wirausaha akhirnya membawa anak-anak ke dalam bisnis, mulai dari usia yang sangat dini, anak-anak membantu dalam kegiatan perusahaan. Sementara Katz & Green menyatakan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses. Hal ini sesuai dengan pendapat Frinces yang menyatakan bahwa seorang calon wirausaha di mana yang bersangkutan memang memiliki keturunan dari orang tuanya atau orang tua mereka sebelumnya yang secara alamiah memiliki keturunan seorang atau keluarga orang-orang pebisnis atau wirausaha.³⁰

Minat wirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling memengaruhi dan saling berkaitan satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh Emilda jusmin menyimpulkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh terhadap minat

³⁰ Emilda Jusmin, “ Pengaruh Latar Belakang Keluarga Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu,” *Jurnal Pemahaman Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 1 (2012): 51, <https://bit.ly/3ank8qO>.

berwirausaha. Sebagaimana hal tersebut peneliti pun sependapat karena itu peneliti memilih factor latar belakang keluarga untuk dijadikan sebagai variabel penelitian.

5. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.³¹ Jadi minat berwirausaha merupakan predictor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Santoso menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.³²

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan

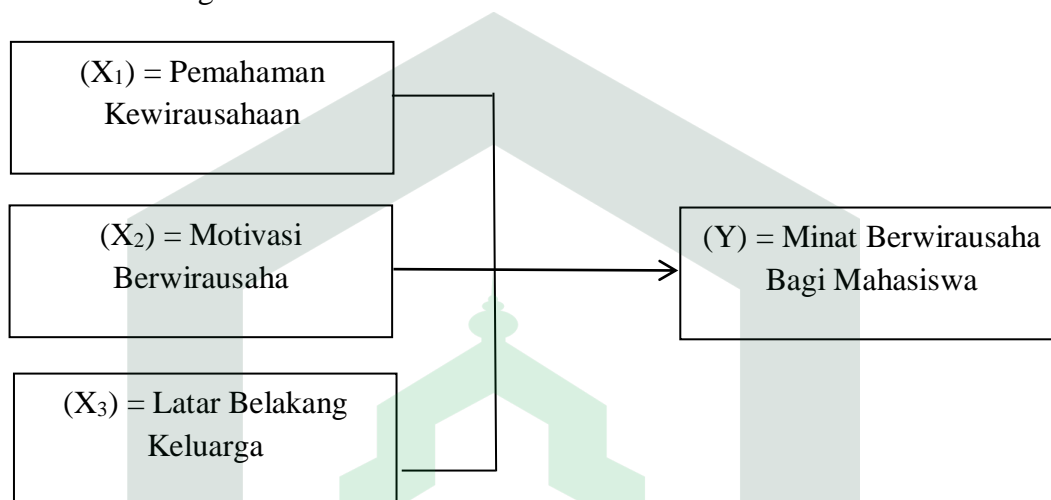
³¹ Puspitaningsih, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi," *Jurnal Ekonomi Pemahaman dan Kewirausahaan* 2 no. 2 (2014): 229, <https://bit.ly/3v8VHWF>

³² Amelia Ayuningtias, dan Ekawati, "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara," *Jurnal Ekonomi* 20 no.1 (2015): 55, <https://bit.ly/3xaZljV>

kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.³³

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut.



Dari model kerangka berfikir diatas, dapat diketahui Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga sebagai variabel bebas dan Minat Berwirausaha bagi mahasiswa sebagai variabel terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan definisi diatas maka hipotesis penulis yaitu Pengaruh

³³ Ulfa, maftukhatusolikah, "Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Rayadh Palembang)," *Jurnal I-Economics Journal*(2015): 5, <https://bit.ly/3gjkKSe>

Pemahaman Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1.H0 : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pemahaman kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H1 : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara pemahaman kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

2.H0 : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha

H1 : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha

3.H0 : Diduga tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha

H1 : Diduga ada pengaruh yang positif secara signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha

4. H0 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif yang simultan antara pemahaman kewirausahaan, motivasi dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha

H1 :Diduga terdapat pengaruh positif yang simultan antara pemahaman kewirausahaan, motivasi dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Tempat yang menjadi sasaran penelitian adalah Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo. Peneliti memilih lokasi ini karena subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan waktu penelitian dilakukan pada akhir bulan juni 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

1. Variabel Bebas Pemahaman Kewirausahaan (X1)

Pemahaman kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Indikator pemahaman kewirausahaan menurut Bukirom yaitu sebagai berikut:

a. keinginan berwirausaha

program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha karena mahasiswa di ajarkan bagaimana cara membuat usaha dan cara menjadi wirausahawan yang sukses sehingga setelah mahasiswa menempuh mata kuliah kewirausahaan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha.

b. Wawasan

Program pemahaman kewirausahaan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha yaitu setelah mahasiswa menempuh pemahaman kewirausahaan maka mahasiswa merasa lebih banyak mengetahui tentang pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Wawasan tersebut dapat digunakan pada saat mahasiswa ingin memulai berwirausaha

c. Tumbuhkan kesadaran

Program pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis yaitu setelah mahasiswa menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada disekitar mereka.

2. Variabel Motivasi berwirausaha (X2)

motivasi berwirausaha merupakan tenaga penggerak bagi seseorang dalam memanfaatkan peluang usaha. Indikator motivasi berwirausaha menurut Tarmiyati dan Kumoro adalah sebagai berikut:

a. Keinginan berwirausaha

Keinginan berwirausaha yaitu suatu perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencoba berwirausaha

b. Adanya dorongan melakukan tindakan berwirausaha

Dorongan untuk melakukan tindakan berwirausaha dapat diperoleh dari lingkungan sekitar seperti teman dekat, dukungan orang tua, dukungan guru dan lingkungan masyarakat.

c. Adanya kebutuhan

Kebutuhan yang bisa menjadi dasar seseorang melakukan tindakan berwirausaha adalah kebutuhan tambahan finansial dan aktualisasi diri.

d. Adanya harapan dan cita-cita

Harapan dan cita-cita seseorang melakukan tindak berwirausaha berupa harapan mencapai kesuksesan melalui usaha yang dirintisnya, mencapai kemandirian diri dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

3. Variabel Bebas Latar Belakang Keluarga (X3)

Latar belakang keluarga merupakan keadaan suatu keluarga yang dapat memberikan pengaruh dan memainkan peran dalam menginspirasi anak untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Indikator latar belakang keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Covin dan Miller latar belakang keluarga khususnya pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi kehidupan anak. Sehingga anak yang berasal dari keluarga wirausahawan akan mempunyai pandangan yang positif dan realistis terhadap persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha. Anak-anak yang dari usia dini telah membantu orang tuanya dalam berwirausaha maka dapat mempengaruhi minat anak tersebut untuk menjadi wirausaha.
 - b. Menurut Gray, orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha. Maka mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha, karena mendapatkan dukungan dari orang tua baik finansial maupun non finansial.
4. Variabel terikat minat berwirausaha (Y)

minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan di hadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Suryana indikator dari minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri
keyakinan dalam diri wirausaha terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan dengan maksimal.

b. Memiliki inisiatif

Seorang wirausahawan harus memiliki sikap ingin memulai segala sesuatu dengan tekad yang kuat. Karena sebuah peluang hanya bisa diperoleh apabila seseorang memiliki inisiatif.

c. Memiliki motif berprestasi

Melakukan sebuah tindakan tidak asal-asalan, melakukan dengan usaha yang optimal untuk mencapai nilai maksimal dan cenderung mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang telah ditetapkan sehingga menjadi pembeda dari hasil wirausaha yang lain.

d. Memiliki jiwa kepemimpinan

Menjadi wirausahawan harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik agar seseorang dapat mengatur strategi dalam berwirausaha, dan mengontrol karyawan yang bekerja, sehingga apa yang diharapkan sejak awal akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Berani mengambil resiko

Kemampuan menilai dan mengelola resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan sebuah usaha.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya atau responden. Dalam penelitian ini data yang diperoleh

peneliti berasal dari jawaban para responden terhadap semua rangkaian pernyataan yang diberikan peneliti berupa kuesioner. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah Mahasiswa FEBI Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mahasiswa FEBI Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, yaitu dengan melihat dokumen yang dimiliki dari kampus tersebut.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁵ Dalam hal ini populasinya adalah keseluruhan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 IAIN Palopo yang berjumlah 126.³⁶ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

³⁵ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 Cet. Ke-1 (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005), 99.

³⁶ Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 IAIN Palopo.

Tabel 3.1**Populasi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah 2018**

Nomor	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	31
2.	B	32
3.	C	30
4.	D	33
Total		126

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.³⁸ Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Cet. Ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 78.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{126}{1+126(0,1)^2}$$

$$n = 55,75$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (eror tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan rumus slovin, ukuran sampel minimum adalah 55,75 responden. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 56 responden. Kemudian jumlah sampel dibandingkan dengan jumlah populasi disetiap kelas manajemen bisnis syariah yang berjumlah 4 kelas, maka setiap kelas akan di ambil jumlahnya secara berbeda sebagai sampel. Berikut tabel setiap kelas berdasarkan populasi dan sampel dikelas manajemen bisnis syariah angkatan 2018.

Tabel 3.2**Jumlah Sampel**

Nomor	Kelas	Populasi	Sampel
1.	A	31	14
2.	B	32	14
3.	C	30	13
4.	D	33	15
Total		126	56

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁹
2. Kuesioner (angket), adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sika-sikap, keyakinan, perilaku, dan

³⁹ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Cet. ke-4 (Jakarta:Kencana, 2017), 19.

karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada⁴⁰.

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan berfungsi untuk menguraikan tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sewaktu responden menanggapi pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala likert menggunakan peringkat lima angka penilaian yaitu: (a) sangat tidak setuju, (b) tidak setuju, (c) Ragu-ragu, (d) setuju, (e) sangat setuju.

2. Uji Validasi Dan Reabilitas Instrumen

a. Uji validasi

Validasi adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran.⁴¹ Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid

⁴⁰ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Cet. ke-4 (Jakarta: Kencana, 2017), 21.

⁴¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	Keterangan
Pemahaman Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,833	Valid
	X1.2	0,685	Valid
	X1.3	0,690	Valid
	X1.4	0,868	Valid
	X1.5	0,782	Valid
	X1.6	0,837	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2.1	0,727	Valid
	X2.2	0,664	Valid
	X2.3	0,613	Valid
	X2.4	0,723	Valid
	X2.5	0,726	Valid
	X2.6	0,617	Valid
	X2.7	0,766	Valid
	X2.8	0,750	Valid
Latar Belakang Keluarga (X3)	X3.1	0,687	Valid
	X3.2	0,734	Valid
	X3.3	0,822	Valid
	X4.4	0,831	Valid

Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,595	Valid
	Y2.2	0,861	Valid
	Y3.3	0,895	Valid
	Y4.4	0,853	Valid
	Y5.5	0,816	Valid
	Y6.6	0,893	Valid
	Y7.7	0,693	Valid

Sumber: Olahan data primer (data diolah menggunakan SPSS versi 28, 2021)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistic *cronbach's alpha* (α) dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya, realibilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha fi item Deleted	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Kewirausahaan (X1)	0,854	0,796	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,772	0,60	Reliabel
Latar Belakang Keluarga (X3)	0,793	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,757	0,60	Reliable

Sumber: Olahan data primer (data diolah menggunakan SPSS versi 28, 2021)

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolieritas didalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF (Varianc inflation faktor) > 10 .⁴²
2. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dari grafik normal p-plot dengan bantuan program SPSS. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$.
3. Uji Heteroskedastisitas, heteroskedastisitas adalah keadaan dimana didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan alat uji *Rank Spearman*. Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu : nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas, nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

⁴² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet.Ke-6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),77.

Digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel pemahaman kewirausahaan dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat berwirausaha

a = konstanta

x₁ = pemahaman kewirausahaan

x₂ = motivasi berwirausaha

x₃ = latar belakang keluarga

b₁ = koefisien regresi variabel pemahaman kewirausahaan

b₂ = koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha

b₃ = koefisien regresi variabel latar belakang keluarga

e = standar error

2. Uji signifikasi simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (pemahaman kewirausahaan dan latar belakang keluarga) secara

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

3. Uji parameter individual (uji T)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$), selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). R (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini di ubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³

IAIN PALOPO

⁴³ Dwi Priyatno, '' Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20, (Yogyakarta: Andi, 2012), 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi STAIN Palopo sebelumnya bernama Fakultas Ushuluddin yang berdirinya di resmikan pada tanggal 27 maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin Makassar. Beberapa bulan kemudian status tersebut di tingkatkan menjadi fakultas cabang, berdasarkan SK menteri Agama No. 168 tahun 1968, dengan sebutan fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982, status fakultas cabang di tingkatkan lagi menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN cabang Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP. No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negeri Republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan presiden RI No.XI Tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) dan berdiri sendiri.

Perihal status memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap perkembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI No.141 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo telah beralih status menjadi IAIN Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 dan di resmikan pada tanggal 23 Mei 2015.

Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah Jurusan Syariah. Pada awalnya Jurusan Syariah berdiri atas beberapa program studi Ekonomi Islam, perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, Dan Hukum Tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara Islam, Dan Hukum Ekonomi Islam. Sedangkan program studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam bersama dengan program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

b. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Palopo

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam mengembangkan ilmu, Agama, dan budaya menuju masyarakat sejahtera, berkeadilan, berkedaban.

Misi

- 1) Menghasilkan alumni yang memiliki Kemantapan akidah, kemuliaan akhlak, dan keadilan ilmu.
- 2) Mengembangkan ilmu, Agama dan budaya melalui pengkajian dan penelitian
- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing tinggi di bidangnya.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter akhlakul karimah, kearifan spritual, keluasan ilmu, intelektual, profesional, dan mencetak ulama plus.
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
- 3) Menyebarkan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Secara umum tentunya semua jurusan memiliki visi dan misi serta tujuan menghasilkan sarjana muslim yang unggul berkarakter, dan

profesional, serta kompetitif dalam bidang masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang berkualitas yang akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Khususnya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memutuskan visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian, pengembangan dan penerapan ekonomi Islam dalam kesejahteraan umat manusia.

Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pemahaman dan pengajaran Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah
- 2) Melaksanakan pembinaan Sumber Daya Manusia memasuki dunia kerja dengan mengacu pada sistem pemahaman terpadu yang berbasis kompetensi dengan mendukung aplikasi Nilai-nilai Islam dalam kehidupan pada umumnya
- 3) Menanamkan kesadaran profesional akan pendekatan-pendekatan baru dalam membangun ilmu pengetahuan ekonomi, Bisnis Islam dan Lembaga Keuangan Islam
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengkajian di bidang Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dalam memperkuat program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah
- 5) Menjalin kerjasama yang secara produktif dengan berbagai Ekonomi dan Bisnis lainnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji Normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel pemahaman wirausaha, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga dan minat berwirausaha sehingga dapat diketahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.67503975	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.077	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.599	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.586
		Upper Bound	.611

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,611. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan

lebih besar dari nilai probabilitas ($0,611 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam variabel pemahaman wirausaha, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga dan minat berwirausaha berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai residual antara variabel variabel pemahaman wirausaha, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga dan minat berwirausaha.

Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.951	1.900		1.027	.310
	Pemahaman Kewirausahaan	-.043	.108	-.090	-.400	.691
	Motivasi Berwirausaha	-.055	.099	-.145	-.551	.584
	Latar Belakang Keluarga	.189	.132	.291	1.432	.159

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Pemahaman Kewirausahaan (X1) adalah 0,691. Nilai signifikansi variabel motivasi berwirausaha (X2) sebesar 0,584. Sedangkan nilai signifikansi variabel Latar Belakang Keluarga (X3) sebesar 0,159. Karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui tidak terdapat atau tidak adanya hubungan sempurna variabel pemahaman wirausaha, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga dan minat berwirausaha. Apabila terdapat hubungan sempurna, maka terjadi multikol. Yang berarti data tersebut akan bias, sehingga tidak dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.083	3.203	1.275	.209		
	Pemahaman Kewirausahaan	.413	.183	2.260	.028	.392	2.548
	Motivasi Berwirausaha	.338	.167	2.026	.048	.287	3.486
	Latar Belakang Keluarga	.143	.223	.643	.523	.483	2.071

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF pada variabel Pemahaman Kewirausahaan (X_1) sebesar 2,548 Variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) sebesar 3,486 dan variabel Latar Belakang Keluarga (X_3) sebesar 2,071 lebih kecil daripada 10 atau ($2,548 < 10$), ($2,071 < 10$) dan ($3,486 < 10$) sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel Pemahaman Kewirausahaan (X_1) sebesar 0,392 dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) sebesar 0,287 dan variabel Latar Belakang Keluarga (X_3) sebesar 0,483 lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel .

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel pemahaman wirausaha, motivasi berwirausaha, latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.083	3.203		1.275	.209
	Pemahaman Kewirausahaan	.413	.183	.350	2.260	.028
	Motivasi Berwirausaha	.338	.167	.367	2.026	.048
	Latar Belakang Keluarga	.143	.223	.090	.643	.523

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$Y = 4,083 + 0,413X_1 + 0,338X_2 + 0,143X_3$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 4,083; artinya jika pemahaman kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan latar belakang keluarga (X_3) nilainya 0, maka minat berwirausaha (Y) nilainya positif yaitu sebesar 4,083
- Koefisien regresi pemahaman kewirausahaan (X_1) sebesar positif 0,413 jika pemahaman kewirausahaan (X_1) mengalami kenaikan nilai 1, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,413.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y).

- c. Koefisien regresi motivasi berwirausaha (X_2) sebesar positif 0,338 jika motivasi berwirausaha (X_2) mengalami kenaikan nilai 1, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,338. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).
- d. Koefisien regresi latar belakang keluarga (X_3) sebesar positif 0,143 jika latar belakang keluarga (X_3) mengalami kenaikan nilai 1, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,143. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara latar belakang keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pemahaman Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil uji parsial :

Tabel 4.5 Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.314	3.157		2.316	.025
Pemahaman Kewirausahaan	.812	.121	.688	6.699	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 6,669 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $6,669 > 2,021$ dan nilai signifikan pemahaman kewirausahaan $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat berwirausaha dalam penelitian.

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.462	2.920

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kewirausahaan

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.473.. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.473 atau sama dengan 47,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pemahaman kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

b. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil uji parsial :

Tabel 4.7 Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.801	3.093		2.199	.033
	Motivasi Berwirausaha	.649	.093	.704	7.005	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel motivasi berwirausaha sebesar 7,005 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $7,005 > 2,021$ dan nilai signifikan motivasi berwirausaha $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat berwirausaha dalam penelitian. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.485	2.857

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.495.. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.495 atau sama dengan 49,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

c. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil uji parsial :

Tabel 4.9 Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.800	3.093		4.462	<.001
	Latar Belakang Keluarga	.889	.188	.557	4.738	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil dari output “Coefficients” didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 4,738 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $4,738 > 2,021$ dan nilai signifikan latar belakang keluarga $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa latar

belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat berwirausaha dalam penelitian.

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.296	3.341

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.310. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.310 atau sama dengan 31%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel latar belakang keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 31%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

d) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil uji Simultan

Tabel 4.11 Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.725	3	147.908	19.454	<.001 ^b
	Residual	364.948	48	7.603		
	Total	808.673	51			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel output tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,001. Karena nilai Sig <0,05 atau dengan kata lain $0,001 < 0,05$. Maka sesuai dengan standar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan latar belakang keluarga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

1) Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.741 ^a	.549	.521	2.757

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.549. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.549 atau sama dengan 54,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pemahaman kewirausahaan,

motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 54,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan(X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo Tahun 2018

Dari hasil uji parsial (Uji-t) didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 6,669 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $6,669 > 2,021$ dan nilai signifikan pemahaman kewirausahaan $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini sesuai dengan realita di lapangan bahwa sebagian dari mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah membuka usaha kecil-kecilan untuk mendapatkan penghasilan seperti jual beli online, usaha kuliner dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan setelah mendapatkan ilmu dan materi perkuliahan terkait berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian yaitu teori yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloomyang mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa

sendiri.⁴⁴ Dalam artian jika terdapat peningkatan pemahaman kewirausahaan maka peningkatan ini akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha. Sehingga dengan demikian, pemahaman berwirausaha memiliki pengaruh linear terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di prodi manajemen bisnis syariah IAIN Palopo angkatan 2018. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani Purnamasari dan Meri Rahmania mengatakan bahwa pemahaman kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.⁴⁵

Pentingnya pemahaman kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dilakukan agar rencana dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan kewirausahaan berbanding lurus dengan keinginan untuk berwirausaha. Sehingga dalam pelaksanaan wirausaha, pemahaman kewirausahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo Tahun 2018

⁴⁴ Djaali, Psikologi pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 80.

⁴⁵ Wardani Purnamasari dan Meri Rahmania, Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3 No 2: 2020, 76-86: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/11148>

Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel motivasi berwirausaha sebesar 7,005 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $7,005 > 2,021$ dan nilai signifikan motivasi berwirausaha $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini sesuai dengan realita di lapangan bahwa seorang mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik senantiasa melakukan kegiatan yang produktif seperti berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tentunya senantiasa mengisi waktu luang untuk berprestasi sehingga banyak berdagang, menjual dan sebagainya sebagai aktivitas tambahan diluar perkuliahan dan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian yaitu teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang mengatakan bahwa motivasi didasarkan pada keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial dan sebagainya.⁴⁶Berdasarkan teori tersebut diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena sebagian mahasiswa berusaha untuk mengurangi beban keluarga dalam menuntut ilmu. Selain untuk memenuhi kebutuhan, motivasi berwirausaha juga didasari karena hobi mahasiswa dalam berdagang. Sehingga kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi melalui usaha yang dilakukan.

⁴⁶Hamid. *Dasar-Dasar Konsep Pemahaman Moral*. (Bandung : Alfabeta, Darwanto, Kmaus Bhasa Indonesia Lengkap, PT Apollo : Surabaya, 2007)

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Lanka, Achchuthan dan Nimalathasan studi tentang niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa manajemen. Mereka menyatakan bahwa, motivasi kewirausahaan adalah alat strategis untuk mendorong niat kewirausahaan.⁴⁷ Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa menjadi salah satu penentu mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut disebabkan karena apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan membuat mereka merasa malu ketika berjualan atau berdagang di kampus atau di luar saat status mereka masih sebagai mahasiswa.

Tingkat motivasi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Palopo tahun 2018. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki. Motivasi berwirausaha merupakan variabel penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.495. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.495 atau sama dengan 49,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

⁴⁷ Sivarajah dan Achchuthan, *Entrepreneurial Intention Among Undergraduates, European Journal of Business and Management*, 5 Vol 5 : 2013, 178 <https://bit.ly/3b5UAyp>

3. Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Y)
Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo Tahun
2018

Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 4,738 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $4,738 > 2,021$ dan nilai signifikan latar belakang keluarga $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hal ini sesuai dengan realita di lapangan bahwa sebagian seorang mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga pengusaha atau pedagang senantiasa memiliki hobi atau aktivitas berjualan di kampus. Mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga pengusaha atau pedagang memiliki motivasi tinggi mengisi waktu luang untuk berpenghasilan sehingga banyak berdagang, menjual dan sebagainya sebagai aktivitas tambahan diluar perkuliahan dan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian yaitu teori yang dikemukakan oleh Katz & Green menyatakan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha

sukses.⁴⁸Berdasarkan teori tersebut diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berwirausaha karena faktor keturunan dari orang tua mereka. Sebagian dari mereka memiliki keluarga yang berasal dari keluarga pengusaha atau pedagang. Sehingga dengan demikian, hal tersebut memengaruhi psikologi dan karakter seorang anak untuk senantiasa melakukan aktivitas sejalan dengan orang tuanya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Brown mengamati fenomena di Inggris ketika mengadakan program pelatihan untuk membantu mahasiswa dalam memulai bisnis mereka sendiri. Dia menemukan bahwa 38% dari mahasiswa yang dipilih sebelumnya (yang sangat tertarik untuk memulai bisnis sendiri) memiliki orang tua wirausahawan.⁴⁹Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa latar belakang keluarga menjadi salah satu penentu mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut disebabkan karena apabila mahasiswa memiliki keluarga yang berasal dari pedagang atau pengusaha maka mereka cenderung mengikuti jejak keluarganya.

Latar belakang keluarga memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Palopo tahun 2018. Mahasiswa yang berasal dari keluarga pedagang atau pengusaha umumnya memiliki

⁴⁸Emilda Jusmin, ‘ Pengaruh Latar Belakang Keluarga Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu, ’ *Jurnal Pemahaman Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 1 (2012): 51, <https://bit.ly/3ank8qO>

⁴⁹Poh Kam Wong, Entrepreneurial Interests Of University Students In Singapore, *Journal Technovation* 24, no. 2 (2004): 165 <https://bit.ly/3vFUPK6>

minat berwirausaha yang tinggi. Latar belakang keluarga merupakan variabel penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (Uji-t) didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 6,669 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $6,669 > 2,021$ dan nilai signifikan pemahaman kewirausahaan $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
2. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel motivasi berwirausaha sebesar 7,005 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $7,005 > 2,021$ dan nilai signifikan motivasi berwirausaha $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
3. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} variabel Pemahaman Kewirausahaan sebesar 4,738 dan T_{tabel} sebesar 2,021 atau $4,738 > 2,021$ dan nilai signifikan latar belakang keluarga $0,001 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa latar

belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

4. Berdasarkan tabel output diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,001. Maka disimpulkan bahwa variabel pemahaman kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan latar belakang keluarga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

B. Saran

1. Sebaiknya dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui penguatan kurikulum dan kerjasama dengan instansi untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tambahan terkait wirausaha.
2. Sebaiknya para mahasiswa meningkatkan jiwa wirausaha melalui ikut serta dalam pelatihan dan pemahaman wirausaha. Selain itu, mahasiswa dapat membuka jaringan atau usaha kecil-kecilan untuk menambah wawasan dan penghasilan terkait wirausaha.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Agoes Soejanto, *Bimbingan kearah Belajar yang sukses*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Al –Qur'an surat An-nisa ayat 100, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: syamil Al Qur'an, 2009,
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Cet.Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Ayuningtias, Amelia dan Ekawati, "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara," *Jurnal Ekonomi* 20 no.1 (2015): 55, <https://bit.ly/3xaZljV>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Rencana Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2019*, (BPPD : Palopo, 2019)
- Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo dalam Angka 2019*, (BPS: Palopo, 2019)
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, (di akses pada tanggal 21Maret 2021)
- Bungin, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 Cet. Ke-1. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005.
- Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 IAIN Palopo.
- Deden Setiawan, " Skripsi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," (2016) <https://bit.ly/3D1nE6>
- Djaali, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Djaali, *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Hamid, *Dasar-Dasar Konsep Pemahaman Moral*. Bandung : Alfabeta, Darwanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, PT Apollo : Surabaya, 2007)
- Hantoro, Sirad, *Kiat Sukses Berwirausaha* . Cet. Ke-1. Yogyakarta: Adicita Karsa Nusa, 2005.
- Jusmin, Emilda, " Pengaruh Latar Belakang Keluarga Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap

- Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu, '' *Jurnal Pemahaman Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 1 (2012): 51, <https://bit.ly/3ank8qO>
- Maftukhatusolikhah, Ulfa ''Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Rayadh Palembang),'' *Jurnal I-Economics Journal*(2015): 5, <https://bit.ly/3gjkKSe>
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet.Ke-6. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Poh Kam Wong, ''Entrepreneurial Interests Of University Students In Singapore,'' *Journal Technovation* 24, no. 2 (2004): 165 <https://bit.ly/3vFUPK6>
- Priyatno, Dwi. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Priyatno, Dwi. *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Purnamasari, wardani dan Meri Rahmania, ''Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening'', *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3 No 2: (2020): 76-86: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/11148>
- Puspitaningsih, ''Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi,'' *Jurnal Ekonomi Pemahaman Kewirausahaan* 2 no. 2 (2014): 229, <https://bit.ly/3v8VHWf>
- Rini Safitri, ''Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha, '' *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 no. 16 (2020): 73-82: <http://repository.uin-malang.ac.id/5500/>
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus*, Cet-1, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sansone, giuliano dan Daniele Battaglia, ''Spin-off akademik: peran pendidikan kewirausahaan, '' *Internasional Entrepreneurship and Management Journal* 17 (2021): 378, <https://bit.ly/2Y0g4JO>
- Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Cet. ke-4. Jakarta: Kencana, 2017.

- Sivarajah dan Achchuthan, "Entrepreneurial Intention Among Undergraduates," *European Journal of Business and Management*, 5 no. 5 (2013): 178 <https://bit.ly/3b5UAyp>
- Soemanto. *Pemahaman Kewirausahaan*. Bandung: Binakasara, 1984.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Cet. Ke-17. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine, "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneur Intention*)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2011): 125, <https://bit.ly/3dxBYJJ>
- Suryana. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4. Yogyakarta: Salemba Empat, 2014.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Suryana. Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2013.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Erlangga, 2005



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LATAR BELAKANG TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Assalamualaikum wr.wb Saya Hesti Muningrum Nim 17 0403 0106 Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo sedang melakukan penelitian (Tugas akhir/Skripsi) dengan judul Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Febi Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

Petunjuk pengisian jawaban kuesioner. Berilah tanda check list (✓) pada kolom isian yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan orang tua : 1. Wirausaha 2. PNS 3. Pegawai Swasta 4. Petani 5. Lainnya

Apakah anda pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?

Usaha : *isi jika sedang dan pernah mempunyai usaha

- 5 = Sangat Setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Kurang Setuju (KS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pemahaman Kewirausahaan (XI)						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Keinginan Berwirausaha</i>						
1.	Apakah setelah lulus kuliah anda akan menjadi wirausahawan					
2.	Pendidikan kewirausahaan yang saya dapat telah menumbuhkan keinginan berwirausaha					
<i>Wawasan</i>						
3.	Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha					
4.	Dengan wawasan yang saya miliki saya terdorong menjadi wirausaha					
<i>Tumbuhkan Kesadaran</i>						
5.	Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran saya adanya peluang bisnis					
6.	Setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan saya berminat menjadi wirausahawan					

Motivasi Berwirausaha (X2)					
Keinginan Berwirausaha					
1.	Apakah ada keinginan dalam diri anda untuk berwirausaha				
2.	Saya sudah siap untuk berwirausaha				
Adanya dorongan melakukan tindakan berwirausaha					
3.	Saya memiliki motif berwirausaha dari dalam diri				
4.	Lingkungan sekitar mendorong saya untuk menjadi wirausahawan				
Adanya kebutuhan					
5.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya				
6.	Motif berwirausaha untuk mengembangkan keahlian				
Adanya harapan dan cita-cita					
7.	Saya yakin akan menjadi pengusaha sukses yang memiliki banyak karyawan				
8.	Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya				

Latar Belakang Keluarga (X3)					
Pekerjaan orang tua					
1.	Apakah latar belakang pekerjaan keluarga anda mempengaruhi motif anda menjadi seorang wirausahawan				
Dukungan keluarga					

2.	Keluarga saya mendukung saya menjadi wirausahawan					
3.	Keluarga saya akan senang bila saya menjadi wirausaha					
4.	Keluarga siap mensupport ketika saya menjadi wirausahawan					

Minat berwirausaha (Y)

<i>Minat berwirausaha (Y)</i>						
<i>Percaya diri</i>						
1.	Seorang wirausahawan yang berhasil adalah wirausahawan yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi					
2.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengelola usaha					
<i>Memiliki inisiatif</i>						
3.	Saya pandai mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha					
<i>Memiliki motif berprestasi</i>						
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada					
<i>Memiliki jiwa kepemimpinan</i>						
5.	Kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha					
6.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab					
<i>Berani mengambil risiko</i>						
7.	Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha					

Lampiran 2 : Uji Validitas Variabel

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	Keterangan
Pemahaman Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,833	Valid
	X1.2	0,685	Valid
	X1.3	0,690	Valid
	X1.4	0,868	Valid
	X1.5	0,782	Valid
	X1.6	0,837	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2.1	0,727	Valid
	X2.2	0,664	Valid
	X2.3	0,613	Valid
	X2.4	0,723	Valid
	X2.5	0,726	Valid
	X2.6	0,617	Valid
	X2.7	0,766	Valid
	X2.8	0,750	Valid
Latar Belakang Keluarga (X3)	X3.1	0,687	Valid
	X3.2	0,734	Valid
	X3.3	0,822	Valid
	X4.4	0,831	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,595	Valid
	Y2.2	0,861	Valid
	Y3.3	0,895	Valid
	Y4.4	0,853	Valid

	Y5.5	0,816	Valid
	Y6.6	0,893	Valid
	Y7.7	0,693	Valid

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha fi item Deleted	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Kewirausahaan (X1)	0,854	0,796	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,772	0,60	Reliabel
Latar Belakang Keluarga (X3)	0,793	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,757	0,60	Reliable

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67503975
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.057
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.599
	99% Confidence Interval	Lower Bound

	Upper Bound	.611
--	-------------	------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.951	1.900		1.027	.310
	Pemahaman Kewirausahaan	-.043	.108	-.090	-.400	.691
	Motivasi Berwirausaha	-.055	.099	-.145	-.551	.584
	Latar Belakang Keluarga	.189	.132	.291	1.432	.159

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.083	3.203	1.275	.209		
	Pemahaman Kewirausahaan	.413	.183	2.260	.028	.392	2.548
	Motivasi Berwirausaha	.338	.167	2.026	.048	.287	3.486
	Latar Belakang Keluarga	.143	.223	.643	.523	.483	2.071

Lampiran 5 Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.083	3.203		1.275	.209
	Pemahaman Kewirausahaan	.413	.183	.350	2.260	.028
	Motivasi Berwirausaha	.338	.167	.367	2.026	.048
	Latar Belakang Keluarga	.143	.223	.090	.643	.523

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

Uji Hipotesis variabel Pemahaman

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.314	3.157		2.316	.025
	Pemahaman Kewirausahaan	.812	.121	.688	6.699	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.462	2.920

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kewirausahaan

Uji Hipotesis variabel Motivasi Berwirausaha

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.801	3.093		2.199	.033
	Motivasi Berwirausaha	.649	.093	.704	7.005	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.485	2.857

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

Uji Hipotesis variabel Latar Belakang Keluarga

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.800	3.093		4.462	<.001
	Latar Belakang Keluarga	.889	.188	.557	4.738	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.296	3.341

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga

Uji Hipotesis Variabel Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga

Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.725	3	147.908	19.454	<.001 ^b
	Residual	364.948	48	7.603		
	Total	808.673	51			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

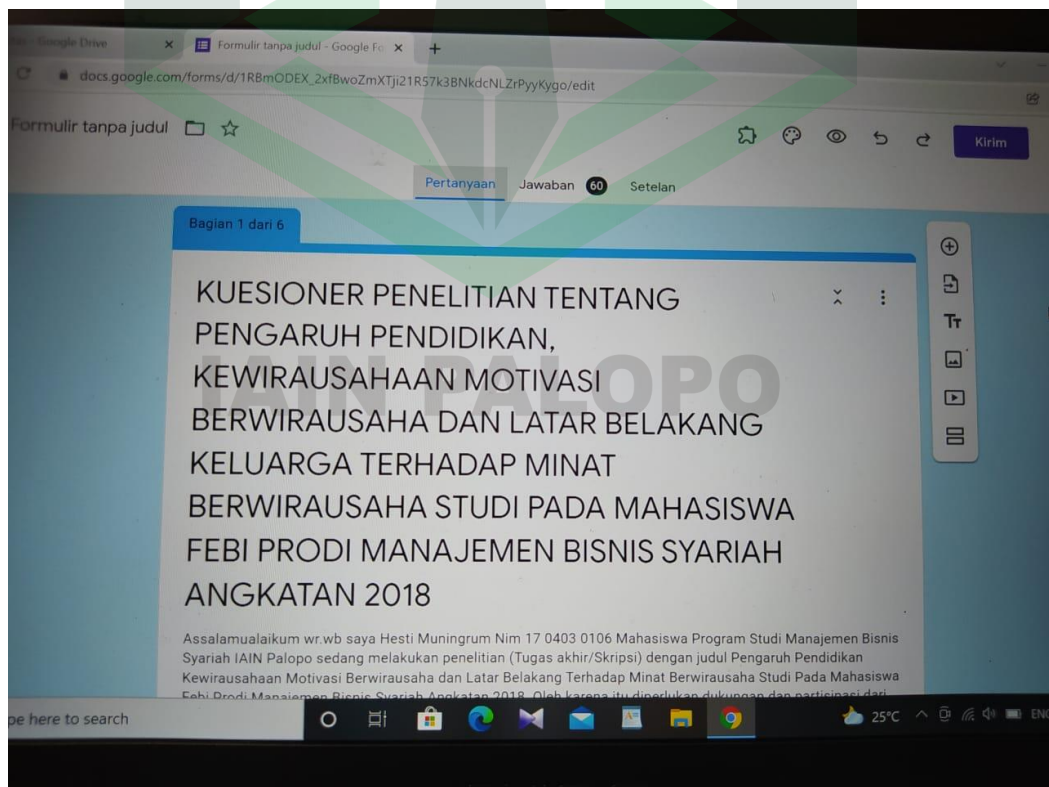
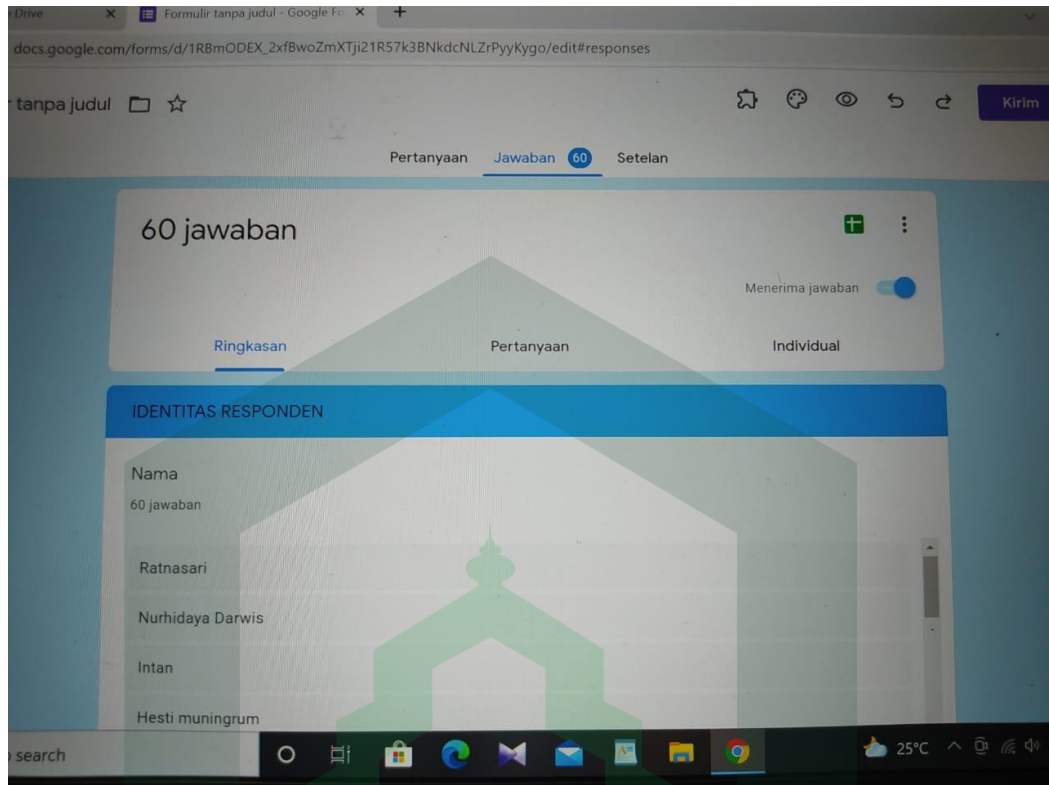
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.521	2.757

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga, Pemahaman Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Lampiran 7: Dokumentasi



Lampiran 8: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirasaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Yang ditulis oleh :

Nama : Hesti Muningrum

NIM : 17 0403 0106

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan

Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Edi Indra Setiawan, SE.,M.M

IAIN PALOPO

Lampiran 9: Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi Hesti Muningrum

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hesti Muningrum

NIM : 17 0403 0106

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan

Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing


Edi Indra Setiawan, SE.,M.M

IAIN PALOPO

Lampiran 10: Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirasaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang ditulis oleh Hesti Muningrum Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0106, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 29 September 2021 bertepatan dengan 22 Safar 1443 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI

Penguji I

tanggal :

2. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd

Penguji II

tanggal :

3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M

Pembimbing

tanggal :

IAIN PALOPO

Lampiran 11 :Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha,S.EI.,M.EI

Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd

Edi Indra Setiawan, SE.,M.M.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Hesti Muningrum

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hesti Muningrum

NIM : 17 0403 0106

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

1. Dr. Fasiha,S.EI.,M.EI

Penguji I

(
tanggal :

2. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd

Penguji II

(
tanggal :

3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M

Pembimbing

(
tanggal :

IAIN PALOPO

Lampiran 12 : Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada Hari ini Senin Tanggal 12 bulan Juli tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Hesti Maningrum
NIM : 17 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI**⁹³ dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing


Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

Dosen Penguji


Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd

IAIN PALOPO

Ketua Prodi


Muzayyanah Jabani, ST., MM
NIP. 197501042005012003

Lampiran 13: Berita Acara Ujian Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 29 bulan September tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Hesti Maningrum
NIM : 17 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Mahasiswa Febi Prodi MBS Angkatan 2018

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ⁹² dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Fasiha, M.El.
(Penguji I)
4. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II)
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()

Lampiran 14: Berita Acara Ujian Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Jumat Tanggal 1 bulan Oktober Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Hesti Maningrum
NIM : 17 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ... 90 ... dan masa perbaikan ... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, S.El., M.El.
(Penguji I)
3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II)
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()

Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian

		 1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 5 7 0
PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048		
ASLI		
IZIN PENELITIAN NOMOR : 570/IP/DPMPSTP/III/2021		
DASAR HUKUM :		
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.		
MEMBERIKAN IZIN KEPADA		
Nama	:	HESTI MUNINGRUM
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	17 0403 0106
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :		
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA		
Lokasi Penelitian	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	:	25 Agustus 2021 s.d. 25 September 2021
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :		
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.		
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
 Diterbitkan di Kota Palopo Pada tanggal 30 Agustus 2021 di Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP MUH. HANSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si Pangkat : Pembina Tk.I NIP : 19780611 199612 1 001		
Tembusan :		
<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;2. Walikota Palopo;3. Dandim 1403.SWG;4. Kapolres Palopo;5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;7. Instansi terkait terkait pelaksanaan penelitian		

Lampiran 16 : Hasil Turnitin

pengaruh pemahaman, motivasi berwirausaha dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

ORIGINALITY REPORT

14%	12%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Iain Palopo Student Paper	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.uts.ac.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 17 : Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :
Hal : Skripsi Hesti Muningrum

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Hesti Muningrum
NIM : 17 0403 0106
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alakiumWr. Wb.

IAIN PALOPO **TIM VERIFIKASI**

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. (.....)
Tanggal :
2. Fadilla, S.Ap. (.....)
Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Hesti Muningrum, lahir di Mangkutana pada tanggal 31 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mistarianto dan ibu Rima Lusiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 157 Sindu Agung. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Mangkutana hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mangkutana. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



IAIN PALOPO